

**STUDI KOMPARATIF ANTARA HANAFIYAH DAN SYAFI'YAH
TENTANG WALI FASIK DALAM PERNIKAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Perbandingan Mazhab*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

EPRIS FATAHILLAH

Nim : 1413020728

**JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M/1439 H**

ABSTRAK

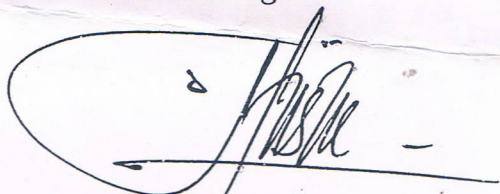
Skripsi ini berjudul “**Studi Komparatif Pendapat Ulama Hanafiyah dan Syafi’iyah tentang Hukum Wali Fasik dalam pernikahan**” ditulis oleh **Epris Fatahillah**, NIM **1413020728**. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan pendapat antara Ulama Hanafiyah dan Syafi’iyah tentang Hukum Wali Fasik dalam pernikahan. Ulama Hanafiyah menafsirkan boleh wali fasik itu dalam pernikahan dan Syafi’iyah sama sekali tidak membolehkan wali yang fasik dalam pernikahan tersebut. Adapun yang menjadi rumusan masalah di sini adalah bagaimana pandangan masyarakat mengenai wali fasik dalam pernikahan dan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab terjadinya perbedaan di kalangan ulama mengenai wali fasik dalam pernikahan ini, pertanyaan penelitian yang diajukan ada 3. *Pertama*, apa dalil yang digunakan oleh ulama Hanafiyah dan Syafi’iyah tentang wali fasik dalam Pernikahan, kedua, apa penyebab perbedaan pendapat antara Hanafiyah dan Syafi’iyah tentang wali fasik tersebut, ketiga, pendapat mana yang terkuat antara Hanafiyah dan Syafi’iyah tentang wali fasik dalam pernikahan. Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut, penulis melakukan Penelitian *library research* yaitu suatu jenis penelitian yang membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan dan studi dokumen saja tanpa melakukan penelitian lapangan. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode *Munaqasah Ad-Adillah dan Tarjih*. Diantara karya yang dijadikan rujukan adalah kitab *Al-Mabsut, Al-bada’iy Ash-shana’i* karangan Ulama Hanafiyah dan kitab *Fathul qorib, Al-Muhazzab* karangan Ulama Syafi’iyah. Dari penelitian yang penulis lakukan penulis menyimpulkan bahwa penyebab perbedaan pendapat antara Ulama Hanafiyah dan Syafi’iyah tentang wali fasik dalam pernikahan karena berbeda dalam memahami dalil tentang status wali dalam pernikahan yang terdapat dalam surat al-Bagarah ayat 232 dan berbeda dalam menggunakan dalil. Menurut Ulama Hanafiyah hadis yang dipakai oleh Syafi’iyah tentang wali fasik dalam pernikahan tidak bisa dijadikan hujjah karena hadits tersebut hanya berlaku menurut Syafi’iyah dan jumhur saja. sedangkan Menurut Hanafiyah tidak menjadikan wali sebagai rukun dalam pernikahan. Ulama Syafi’iyah menggunakan *hadits* yaitu melarang keras tentang keberadaan wali fasik dalam pernikahan karna menurut Syafi’iyah wali termasuk dalam rukun nikah tersebut.. Pendapat yang *rajih* adalah pendapat Ulama Syafi’iyah yang menetapkan hukum wali fasik dalam pernikahan itu tidak diperbolehkan sesuai dengan Dalil yang dikeluarkan oleh Ulama Syafi’iyah dalam menentukan keberadaan wali fasik tersebut.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Studi Komparatif Pendapat Ulama Hanafiyah Dan Syafi’iyah Tentang Wali Fasik dalam Pernikahan ” yang disusun oleh Epris Fatahillah, Nim: 1413020613, mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Yusri Amir, M.Ag
NIP.197307042005011004

Padang, 10 Agustus 2018
Pembimbing II



Dr. Zainal Azwar, M. Ag
NIP.197805022007011027